



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 668 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN 1 ZULHIJAH DAN IDUL ADHA 1443 HIJRIAH

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan kepastian hukum dan memenuhi keperluan umat Islam dalam menyelenggarakan Hari Raya Idul Adha 1443 Hijriah, perlu ditetapkan tanggal 1 dan 10 Zulhijah 1443 Hijriah;
- b. bahwa data hisab yang dihimpun oleh Tim Unifikasi Kalender Hijriah Kementerian Agama dari berbagai sumber menyatakan bahwa Ijtima' menjelang awal Zulhijah 1443 Hijriah jatuh pada hari Rabu, tanggal 29 Juni 2022, bertepatan dengan tanggal 29 Zulkaidah 1443 Hijriah sekitar pukul 9.52 WIB;
- c. bahwa pada hari pelaksanaan rukyatul hilal tanggal 29 Juni 2022 bertepatan dengan tanggal 29 Zulkaidah 1443 Hijriah, dan saat matahari terbenam posisi hilal di seluruh wilayah Indonesia sudah di atas ufuk berkisar antara 0° 52' (0 derajat 52 menit) sampai dengan 3° 13' (3 derajat 13 menit) dengan sudut elongasi 4,27° (4,27 derajat) sampai dengan 4,97° (4,97 derajat);
- d. bahwa laporan pelaksanaan rukyat hilal pada hari Rabu tanggal 29 Juni 2022 bertepatan dengan tanggal 29 Zulkaidah 1443 Hijriah yang disampaikan oleh:
1. Nama H. Musa Narwawan, S.Ag., M.M., umur 48 tahun, jabatan Kepala Bidang Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua;



2. Nama Agung Sibela, S.Ag., umur 52 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Kementerian Agama Kota Sorong, Provinsi Papua Barat;
3. Nama H.M. Rusydi Latuconsina, S.Ag., umur 51 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Maluku;
4. Nama H. Ribano Habib, S.Ag., umur 47 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Maluku Utara;
5. Nama H. Rikson Hasanati, umur 51 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Sulawesi Utara;
6. Nama H. Asrul Lasapa, S.Ag., umur 48 tahun, Jabatan Plt. Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Gorontalo;
7. Nama Jamaludin, S.Ag., M.Pd., umur 51 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Sulawesi Tenggara;
8. Nama Taufik Abdul Azis, S.Ag., umur 50 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah;
9. Nama H. Muhammad Nur, S.Pd.I., S.E., M.M., umur 41 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Sulawesi Selatan;
10. Nama Dr. Muh. Dinar Faizal, M.Si., umur 48 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Sulawesi Barat;
11. Nama Jamaludin Malik, S.Ag., umur 53 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Nusa Tenggara Timur;
12. Nama Drs. H. Azharuddin, M.Si., umur 53 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Nusa Tenggara Barat;



13. Nama Dr. Drs. H. Abu Siri, S.Ag., M.Pd.I., umur 55 tahun, Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Bali;
14. Nama H.M. Saleh, S.Ag., M.Pd., umur 53 tahun, jabatan Kepala Bidang Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Kalimantan Utara;
15. Nama Abdul Kudus, umur 54 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Kalimantan Timur;
16. Nama Bukhari Muslim, S.Pd., M.Pd., umur 44 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Kalimantan Selatan;
17. Nama H. Fahrudin, S.Ag., M.AP., umur 51 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Kalimantan Tengah;
18. Nama Jemaat S.Ag., M.Si., umur 48 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Kalimantan Barat;
19. Nama M. Fauzi, S.Ag., M.HI., umur 47 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Jawa Timur;
20. Nama Drs. H. Jauhar Mustofa, M.Si., umur 54 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi D.I. Yogyakarta;
21. Nama H. Zainal Fatah, S.Ag., M.Si., umur 54 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Jawa Tengah;
22. Nama Drs. H. Amar Saepulloh, M.AP., umur 54 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Jawa Barat;
23. Nama Drs H. Ahmad Baihaqi, M.Si., umur 57 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi DKI Jakarta;



24. Nama Kadarisman, M.H., umur 44 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Banten;
25. Nama H. Iwan Setiawan, S.I.P., M.H., umur 46 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Bangka Belitung;
26. Nama H. Mirza Pahlepi, S.Ag., M.H., umur 52 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Lampung;
27. Nama H. Wendi Herwanto, S.Ag., M.Si., umur 47 tahun, Penyusun Bahan Hisab Rukyat, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Sumatera Selatan;
28. Nama Drs. H. Edi Batara, umur 53 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau;
29. Nama H. Zeifni Ishaq, M.H., umur 45 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Jambi;
30. Nama Drs. H. Zahdi Taher, M.H., umur 55 tahun, jabatan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Bengkulu;
31. Nama Dr. H. Zulfadli, Lc., M.A., umur 42 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Riau;
32. Nama H. Edison, M.Ag., umur 46 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Sumatera Barat;
33. Nama Drs. Chairul Zen S.Ag., umur 53 tahun, Penyusun Bahan Hisab Rukyat, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Sumatera Utara;
34. Nama Drs. H. Azhari, umur 54 tahun, Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Aceh,

menyatakan tidak melihat hilal;

- e. bahwa berdasarkan data hisab sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan huruf c serta laporan pelaksanaan rukyat hilal sebagaimana dimaksud dalam huruf d,



sidang isbat Kementerian Agama sepakat menyatakan bulan Zulkaidah digenapkan menjadi 30 (tiga puluh) hari sehingga tanggal 1 Zulhijah 1443 Hijriah jatuh pada hari Jumat tanggal 1 Juli 2022 dan tanggal 10 Zulhijah 1443 Hijriah jatuh pada hari Ahad tanggal 10 Juli 2022;

- f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf e, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Penetapan 1 Zulhijah dan Idul Adha 1443 Hijriah;

- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1115) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 288);
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PENETAPAN 1 ZULHIJAH DAN IDUL ADHA 1443 HIJRIAH.

KESATU : Menetapkan 1 Zulhijah 1443 Hijriah jatuh pada hari Jumat tanggal 1 Juli 2022 dan Idul Adha jatuh pada hari Ahad tanggal 10 Juli 2022.



KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Juni 2022

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

^

YAQUT CHOLIL QOUMAS

